

**APPLICATION METHOD DRILL FOR IMPROVING SKILLS ZAPIN DANCE
BASIC MOTION IN LEARNING ARTS DANCE
CLASS IV SD STATE 165 PEKANBARU**

Andella Putri, Zariul Antosa, Erlisnawati
e-mail : andellap@ymail.com, zaruilantosa@gmail.com, erlis.uqi@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstrak** : Issues raised in this research is to improve basic motor skills Zapin dance SDN fourth grade students 165 Pekanbaru in learning the art of dance with the application of the method Drill . Learning the art of dance in this school only to learn the material just never did practice immediately . This is due to the lack of teacher knowledge about the art of dance . In belajarpun activities , teachers only use the lecture method or explain the material. In learning the art of dance is done with the lecture method only makes children become passive in learning . So that the formulation of the problem in this research is : " Does the application of the drill method can improve basic motor skills in learning the art of dance Zapin dance fourth grade students of SDN 165 Pekanbaru " . Subjects in this study were 165 fourth grade students of SDN Pekanbaru academic year 2014/2015 the number of students 35 people . This research was conducted in two cycles , cycle I held two meetings with one final assessment cycle and cycle II . These results indicate that the application of the drill method can improve basic motor skills in learning the art of dance Zapin dance fourth grade students of SDN 165 Pekanbaru . In the preliminary data the average value of 31.24 students on the basis of motion assessment Zapin dance in the first cycle of the average value of 66.63 students increased by 35.39 of the results of the initial data . Meanwhile, on the basis of motion assessment Zapin dance second cycle students' average score increased to 76.37 increased by 9.74 of basic motion assessment cycle Zapin dance I. This shows that the application of the drill method can improve basic motor skills of dance zapin in learning dance fourth grade students of SDN 165 Pekanbaru .*

***Keywords** : Learning Method Drills, Skills Basic Motion Dance Zapin*

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN GERAK DASAR TARI ZAPIN DALAM BELAJAR SENI
TARI SISWA KELAS IV SD NEGERI 165 PEKANBARU**

AndellaPutri, Zariul Antosa, Erlisnawati

e-mail : andellap@ymail.com, zaruilantosa@gmail.com, erlis.uqi@gmail.com

Program Studi Pendidikn Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan gerak dasar tari zapin siswa kelas IV SD Negeri 165 Pekanbaru dalam belajar seni taridengan penerapan metode *Drill*. Pembelajaran seni tari di sekolah ini hanya mempelajari materi saja tidak pernah melakukan praktek langsung.Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan guru mengenai seni tari. Dalam kegiatan belajarpun, guru hanya menggunakan metode ceramah atau menerangkan materi saja.Dalam pembelajaran seni tari yang dilakukan dengan metode ceramah hanya membuat anak menjadi pasif dalam belajar.Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tari zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 35 orang.Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dengan satu kali penilaian akhir siklus dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill*dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tari zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru. Pada data awal nilai rata-rata siswa 31,24 pada hasil penilaian gerak dasar tari zapin di siklus I nilai rata-rata siswa 66,63 mengalami peningkatan sebesar 35,39 dari hasil data awal. Sementara itu pada hasil penilaian gerak dasar tari zapin siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,37 mengalami peningkatan sebesar 9,74 dari hasil penilaian gerak dasar tari zapin siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar tari zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Drill*, Keterampilan Gerak Dasar Tari Zapin.

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang. Karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil, dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Serta mampu hidup mandiri ditengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokratis, serta bertanggungjawab. (Depdiknas, 2003:3).

Didalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) tidak hanya tentang budaya yang ada dalam pembelajaran SBK, tetapi didalam SBK juga ada pembelajaran mengenai Seni Tari, Sesuai dengan kurikulum pembelajaran pada semester 1 (satu) mengenai mengenal tari daerah setempat. Maka dari itu, dipilihlah Gerak dasar Tari Zapin untuk di ajarkan di SDN 165 Pekanbaru karena Gerak dasar Tari Zapin merupakan Tarian daerah dari Riau. Setelah diadakannya tanya jawab antara peneliti dan observer, diperoleh data awal sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penilaian Sebelum Penerapan Metode *Drill* Pada Materi Gerak dasar Tari Zapin

No.	Katagori	Jumlah Seluruh Siswa	Jumlah
1	Amat Terampil		0
2	Terampil	35	11
3	Cukup Terampil		17
4	Kurang Terampil		7
	Jumlah		35

Sumber : Data Olahan Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengemukakan Penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak dasar Tari Zapin Dalam Belajar Seni Tari Siswa Kelas IV SDN 165 Pekanbaru”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah Penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan Gerak dasar Tari Zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah melalui penerapan metode *Drill* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Gerak dasar Tari Zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru dalam proses Seni Budaya dan Keterampilan.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan atau instansi sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa
Dengan penerapan metode *Drill* siswa dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan dan sekaligus agar siswa termotivasi untuk lebih mengenal tari nusantara daerah setempat yang lainnya melalui pengenalan terhadap Gerak dasar Tari Zapin di sekolah dasar.
2. Manfaat bagi guru
Dengan penerapan metode *Drill* diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat menerapkan proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan metode yang tepat, guna meningkatkan keterampilan siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru, dalam mengenal budaya tarian nusantaranya.
3. Manfaat bagi sekolah
Dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan keterampilan kualitas dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SDN 165 Pekanbaru.
4. Manfaat Bagi Peneliti
Hasil peneliti ini dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, dan juga diharapkan peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berarti dan berguna di masa datang.

Definisi Operasional

1. Penerapan adalah perbuatan mempratekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Metode adalah jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur.
3. Metode latihan (*Drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menambahkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, dan keterampilan.
4. Keterampilan Gerak Dasar Tari Zapin adalah kemampuan siswa dalam mempraktekkan Gerak Dasar Tari Zapin sesuai dengan Struktur gerak.
5. Tari Zapin adalah sebuah Tarian tradisional yang berkembang dalam masyarakat melayu yang bertumbuh pada gerak kaki dengan iringan music gabus yang berkembang di daerah pesisir Riau.

Pengertian Metode *Drill*

Metode *Drill* atau latihan dapat dilakukan berulang kali yang bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan pratek tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Menurut Sagala (2010) Metode latihan atau metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode latihan biasanya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Jadi, yang dimaksud metode *Drill* adalah cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan pratek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu, untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

Jadi, Metode *Drill* adalah suatu metode yang diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang sangat praktis, mudah dilakukan, serta teratur keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu.

Menurut Satria (2013) Keterampilan ialah memiliki keahlian yang dapat bermanfaat, sedangkan pengertian keterampilan di sekolah adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Dalam hal ini pembelajaran keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat.

Dari penjelasan di atas, maka keterampilan adalah proses untuk mencapai tujuan melalui perencanaan dan evaluasi yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dunianya dan mengembangkan kreativitas khususnya dalam bidang seni tari.

Penelitian tindakan kelas ini merujuk pada beberapa teori yang berkenaan dengan tari dan terutama Gerak dasar Tari Zapin. Gerak dasar berarti suatu gerak yang sangat mendasari sebuah tarian. Dalam hal ini mencoba pada Gerak dasar Tari Zapin, setiap gerakan dalam Gerak dasar Tari Zapin mempunyai makna yang digambarkan melalui gerakan tersebut. Ada dua gerak yang sangat mendasari dalam Gerak dasar Tari Zapin yaitu gerak hayunan tangan yang lebih kecil atau sempit, langkah kaki yang tidak terlalu luas dan tinggi serta hanjutan kaki yang lembut.

1. Proses Menata Sebuah Gerak Dasar Tari Zapin

Menata sebuah gerak dasar dapat dilakukan dengan proses sebagai berikutKamtini (2009) :



(Gambar : 1 Proses Pelaksanaan Gerak Dasar Tari Zapin)

Gerak dasar Tari Zapin itu dimulai dari gerak kaki dan diikuti oleh lenggang tangan sehingga seolah-olah gerak orang mendayung dengan melakukan maju ataupun mundur dengan arah yang sama. Setiap pelaku Tari perlu mengenal langkah-langkah asas atau dasar dalam gerak tari itu sendiri sebagai pola dasar untuk pengembangan Tari Zapin Sehingga mudah melakukannya.

Menurut H. Encik Zulkifli. Dkk (2007) gerak Gerak dasar Tari Zapin terdapat banyak pecahan diantaranya :

1. Langkah Dasar Maju Mundur
2. Langkah Maju Balik Kanan atau Langkah Alif
3. Langkah Shut
4. Langkah Menyambar
5. Langkah Siku Keluang
6. Pakaian di dalam Tarian Zapin

Sungguhpun Tarian Zapin mempunyai pengaruh Arab-Persia, tetapi dari segi pakaian penari-penari memakai pakaian Melayu selengkapnya yaitu bagi laki-laki berkain samping, memakai baju teluk belanga, cekak musang, memakai kain sarung tenunan siak, dan bersongkok sedangkan wanita memakai kurung, kain sarong, kebaya panjang, hiasan kembang goyang untuk sanggul, gelang atau dukuh.

7. Alat Musik Pengiring Tarian Zapin

Alat musik utama yang digunakan untuk mengiringi Tarian Zapin adalah gambus, rebana, gendang dan marwas tetapi, untuk Zapin Arab hanya menggunakan alat musik berupa Marwas dan Gambus. Petikan gambus untuk membawakan lagu sedangkan rentak gendang/rebana menentukan retak dan pecahan tari. Lagu-lagu pengiring tarian Zapin pertama kali diciptakan oleh Tengku Mansor. Beberapa lagu yang diciptakannya adalah: Ya Salam, Yale-Yale, Tanjung Serindit, Sri Pekan, Lancang Kuning, Gambus Palembang, dan Lancang Daik. Contoh lagu-lagu pengiring tarian Zapin lainnya adalah: Nasib Lancang Kuning, Pulut Hitam,

Bismillah, Sanaah, Saying Sarawak, Lancing Balai, Anak Ayam Patah, Zapin Asli, Gendang Rebana, dll. Pada tari zapin masa kini diiringi musik-musik lagu melayu dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan iringan music melayu. Yaitu lagu lancang kuning.

METODE PENELITIAN

Perencanaan (*Plan*), menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu kelas IV SDN 165 Pekanbaru. Menetapkan jadwal penelitian yaitu semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015. Menetapkan materi yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu Gerak dasar Tari Zapin. Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus. Terakhir menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri : silabus, rencana pembelajaran, lembaran observasi siswa dan guru. Penelitian ini dilakukan penelitian sebagai guru dan guru kelas profesi diminta sebagai pengamat.

Pelaksanaan (*action*), diadakan dengan menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan Gerak dasar Tari Zapin dalam belajar seni tari siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru. Pada pendahuluan peneliti melakukan kegiatan appersepsi menggali pengetahuan anak dengan materi yang akan disampaikan dan memberikan informasi yang belum pernah diketahui anak. Guru bertindak sebagai fasilitator pada saat siswa kesulitan belajar gerakan tarian dan memonitori kerja siswa.

Pengamatan, waktu pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dengan melibatkan seorang guru kelas yang juga mengajar di SDN 165 Pekanbaru. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan guru serta tim pengamat dengan tujuan menganalisis data dalam peneliti tindakan kelas. Menganalisis hasil data yang diperoleh sebagai acuan untuk tindakan selanjutnya. Dari data yang diperoleh maka akan dapat ditentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti karena masalahnya telah terpecahkan. Maksudnya jika target yang ingin dicapai yaitu motivasi belajar siswa yang ingin dimunculkan dapat terlaksana.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Negeri 165 Delima Kecamatan Tampan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan, Pada penelitian ini digunakan dua instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu perangkat pembelajaran dan instrument pengumpul data. Perangkat pembelajaran terdiri atas.

Teknis Pengumpulan Data menggunakan Teknik Observasi bertujuan untuk mengamati serta menilai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan penelitian berlangsung. Teknik tes yang digunakan adalah alat penilaian atau evaluasi untuk mengukur kemampuan Gerak dasar Tari Zapin, dengan beberapa tes unjuk kerja, menarikan Gerak dasar Tari Zapin. Dokumentasi digunakan untuk pembuktian diadakannya selama siklus, berupa video, dan foto-foto.

Teknik Analisis Data Analisis hanya bersifat kualitatif. Jika ada data kuantitatif, analisisnya paling banyak menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri pada nilai rata-rata dan simpangan baku amatan atau persentase amatan. Hasil analisis data kualitatif dikonsultasikan dengan makna kualitatif yang mencerminkan struktur dasar terhadap jawaban masalah penelitian.

Aktivitas guru dalam metode *Drill* ini terdiri 12 indikator, dengan rentang nilai 1-4. Maka skor maksimalnya adalah 48 (12x4) dan skor minimalnya adalah 12 (12x1). Untuk menentukan persentase nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Aktivitas Guru

F = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan guru

N = Skor maksimall yang didapat dari aktivitas guru

Jadi, kriteria aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru

Interval	Kategori
$\geq 81,25 - 100$	Sangat Baik
$\geq 62,5 - \leq 81,25$	Baik
$\geq 43,75 - \leq 62,5$	Cukup
$\geq 25 - \leq 43,75$	Kurang

Untuk rumus mencari skor penilaian proses digunakan rumus :

$$a. \text{Nilai Proses} = \frac{\text{Skor Penilaian Proses yang diperoleh}}{\text{Skor Penilaian Proses Maksimum}} \times 60\%$$

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Proses

Interval	Kategori
$\geq 81,25 - 100$	Sangat Baik
$\geq 62,5 - \leq 81,25$	Baik
$\geq 43,75 - \leq 62,5$	Cukup
$\geq 25 - \leq 43,75$	Kurang

Rubrik Penilaian Hasil Unjuk Kerja

Untuk rumus mencari skor penilaian proses digunakan rumus :

$$b. \text{ Nilai Proses} = \frac{\text{Skor Peroleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 40\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Melakukan Gerak dasar Tari Zapin

Interval	Kategori
$\geq 81,25 - 100$	Sangat Terampil
$\geq 62,5 - \leq 81,25$	Terampil
$\geq 43,75 - \leq 62,5$	Cukup Terampil
$\geq 25 - \leq 43,75$	Kurang Terampil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan Gerak dasar Tari Zapin. Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tahap Persiapan, Pada tahap ini peneliti mengawali dengan menganalisis standar isi kurikulum dengan tujuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Silabus, dan dilanjutkan dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan, serta merancang media pembelajran disiklus pertama, menentukan teknik evaluasi, setelah itu mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta deskriptornya.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dalam siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dengan dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan satu kali ulangan akhir siklus 1, dan siklus kedua juga terdiri dari dua kali pertemuan dengan dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan diakhiri dengan ulangan akhir siklus II. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru kelas bertindak sebagai pengamat atau obsever untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Pada setiap akhir pembelajaran untuk satu kali pertemuan, peneliti dan pengamat berdiskusi tentang kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam proses pembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan tindakan untuk pertemuan selanjutnya. Diakhiri siklus pertama dilakukan refleksi yang bertujuan untuk perbaikan sampai terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Hasil penilaian proses siklus pertama rata-rata secara keseluruhan sebesar 69,65% untuk aspek keseriusan 70 dan aspek disiplin 70 dan katagori Baik. Untuk penilaian proses siklus kedua, rata-rata secara keseluruhan sebesar 79,10 yaitu naik 9,45 dari siklus pertama. Untuk aspek keseriusan rata-rata siswa mencapai 82,14 dan aspek disiplin rata-rata siswa 76,07 dan katagori baik.

Untuk penilaian hasil, adapun aspek yang dinilai dari penilaian melakukan Gerak dasar Tari Zapin mencakup tiga aspek yaitu : eksplorasi, ketepatan gerak, dan penguasaan gerak.

Tabel 4.5 Penilaian Proses Prilaku dalam Melakukan Gerak dasar Tari Zapin (Produk) Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
1	Ketepatan Gerak	63,5	75
2	Kesesuaian Gerak	62,8	72,1
3	Penguasaan Gerak	63,5	67,8
	Jumlah	189,8	214,9
	Rata – rata	63,25	71,63

Penilaian hasil siswa pada siklus pertama rata-rata diperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 63,26 dan katagori Baik. Untuk aspek eksplorasi nilai rata-rata siswa 63,5 , aspek penilaian ketepatan gerak nilai rata-rata siswa 62,8 dan aspek penguasaan gerak nilai rata-rata siswa 63,5. Untuk lebih jelasnya penilaian hasil melakukan Gerak dasar Tari Zapin dari siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada.

Pada siklus kedua nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 71,63 yaitu naik 8,3 poin dari siklus pertama. Untuk aspek eksplorasi nilai rata-rata siswa 75, aspek ketepatan gerak nilai rata-rata siswa 72,1 dan aspek penguasaan gerak nilai rata-rata 67,8 dan katagori baik.

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Akhir Dalam Melakukan Gerak dasar Tari Zapin Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II

Kegiatan	Nilai		Nilai Akhir
	Proses	Hasil	
Uji Keterampilan I	70	63,26	66,63
Uji Keterampilan II	79,10	71,63	76,37

Sumber : Data Olahan

Pada penilaian proses pada siklus pertama dengan rata-rata secara keseluruhan 70 dan penilaian 63,26 dengan nilai akhir secara keseluruhan 66,63. Untuk penilaian proses pada siklus kedua dengan rata-rata secara keseluruhan 71,63 yaitu naik 9,74 poin dari siklus pertama.

Tabel 4.7 Perbandingan hasil Uji Keterampilan I data awal, Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II

No	Nilai	Rata – rata	Siswa yang terampil	Persentase Keterampilan	Keterampilan Klasikal
1	Data Awal	56,4	11	31,42	Tidak Terampil
2	Uji Keterampilan I	67,25	22	62,85	Tidak Terampil
3	Uji Keterampilan II	76,73	31	88,57	Terampil

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa penelitian pada Uji Keterampilan I telah membuat perubahan terhadap keterampilan siswa dalam melakukan Gerak dasar Tari Zapin. Perubahan ini dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian siklus pertama dibandingi data awal. Pada skor dasar rata-rata skor siswa 56,4 dan hanya 11 siswa yang terampil dan persentase keterampilan 31,42% dengan keterampilan klasikal tidak terampil.

Sedangkan Uji Keterampilan I jumlah siswa yang terampil 22 orang siswa dengan rata-rata ulangan siswa adalah 67,25 dan persentase keterampilan 62,8% dengan keterampilan klasikal yang dikategorikan Tidak Terampil.

Sedangkan pada Uji Keterampilan II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 76,37 dengan 31 siswa yang terampil dan hanya 4 orang siswa yang belum terampil mendapat nilai yang diinginkan dan persentase keterampilan 88,57% dengan keterampilan klasikal yang dikategorikan terampil.

Dalam penelitian ini hampir seluruh siswa dikatakan terampil untuk melakukan Gerak dasar Tari Zapin yang diajarkan peneliti dengan pola selangkah demi selangkah.

Tabel 4.8 Perbandingan hasil persentase keterampilan skor dasar, Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II

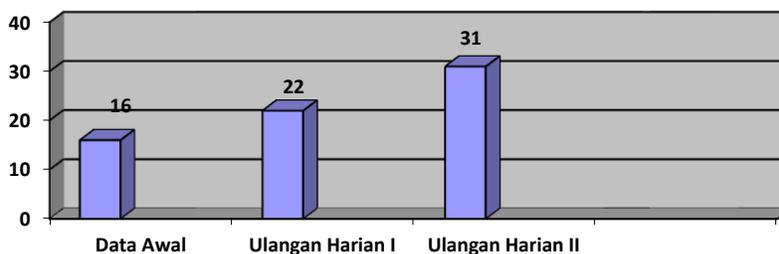
Siklus	Persentase Keterampilan	Keterampilan Klasikal	Kategori
Data awal	31,41	85%	Tidak Terampil
Uji Keterampilan I	62,85	85%	Tidak Terampil
Uji Keterampilan II	88,57	85%	Terampil
Peningkatan Skor dasar ke siklus I		31,44	
Peningkatan Siklus I ke siklus II		25,72	
Peningkatan Keseluruhan		57,81	

Pada tabel 4.8 perbandingan hasil keterampilan secara keseluruhan skor dasar, Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II diatas dapat dilihat peningkatannya pada persentase pertama keterampilan dan data awal diperoleh peningkatan sebesar 31,41 dengan keterampilan klasikal dinyatakan tidak terampil. Pada Uji Keterampilan I persentase keterampilan yang diperoleh sebesar 62,85 dengan peningkatan 33,44 dari data awal dan kelas juga dinyatakan tidak terampil. Sedangkan pada Uji Keterampilan II persentase keterampilan meningkat menjadi 88,57 dengan peningkatan 25,72 dari Uji Keterampilan I dan kelas dinyatakan terampil. Total skor peningkatan secara keseluruhan adalah sebesar 57,16.

Peningkatan keterampilan dalam melakukan Gerak dasar Tari Zapin dengan skor dasar. Pada data awal 11 siswa dari 35 yang mencapai keterampilan. Pada Uji Keterampilan I I siswa yang mencapai keterampilan 22 siswa dari 35 siswa dan ketarampilan. Pada Uji Keterampilan I siswa yang mencapai keterampilan 22 siswa dari 35 siswa dan pada Uji Keterampilan II siswa yang mencapai terampil berjumlah 31 dari 35 siswa. Untuk lebih dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.10 Jumlah Siswa yang dari Data Awal, Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II

Uji Keterampilan	Jumlah Siswa Yang Terampil
Data Awal	11 Siswa
Uji Keterampilan I	22 Siswa
Uji Keterampilan II	31 Siswa



(Gambar 17 : Grafik Peningkatan Jumlah Ketuntasan Keterampilan I dan Uji Keterampilan II)

Grafik peningkatan jumlah siswa yang terampil dari data awal, Uji Keterampilan I dan Uji Keterampilan II. Pada grafik Uji Keterampilan I I terlihat lebih tinggi dari pada grafik data awal Uji Keterampilan I II terlihat lebih tinggi dibandingkan grafik Uji Keterampilan I I . Ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan dalam Gerak dasar Tari Zapin.

PENUTUP DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan jika penerapan metode *Drill* meningkatkan keterampilan dalam melakukan Gerak dasar Tari Zapin siswa kelas IV SDN 165 Pekanbaru. Pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Peningkatan dapat dilihat dari peningkatan skor diperoleh setelah penerapan metode *Drill*, yaitu :

1. Peningkatan Aktivitas Guru siklus I persentase rata-rata secara keseluruhan 70,83% dengan katagori sempurna dan pada siklus II persentase rata-rata secara keseluruhan 87,46% dengan katagori ketentuan sangat sempurna. Peningkatan persentase rata-rata siklus II 16,63 dari siklus I.
2. Peningkatan Keterampilan siswa pada rata-rata 56,4 dan hanya 11 orang siswa yang terampil dengan persentase keterampilan 31,42% pada siklus I rata-rata 67,2 dan hanya 22 orang siswa yang terampil dengan persentase keterampilan 62,85%. Pada siklus II rata-rata 76,37 dan hanya 4 orang siswa yang tidak terampil dan 31 orang siswa dinyatakan terampil dengan persentase keterampilan 88,57%. Besarnya peningkatan persentase dari awal ke Uji Keterampilan I yaitu 31,44% dari Uji Keterampilan I ke Uji Keterampilan II sebesar 25,72% dan peningkatan persentase keseluruhan sebesar 57,81%.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti ajukan berhubungan dengan pembelajaran metode *Drill* pada mata pelajaran seni Budaya dan Keterampilan dan Khususnya sub bidang keterampilan:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kesenian disekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Drill* agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
2. Kepada guru SBK SD negeri 165 Pekanbaru agar dapat menerapkan metode *Drill* dalam pembelajaran seni tari. Seandainya tidak mampu untuk mengajarkan secara *Drill* alangkah baiknya mencari alternative lain seperti menampilkan seni tari dengan metode lainnya agar siswa selam duduk dibangku sekolah memiliki pengetahuan tentang seni tari lainnya.
3. Diharapkan kepada guru yang ingin mengajarkan seni tari hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan baik itu melalui peragaan secara *Drill* ataupun media agar lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan.
4. Diharapkan kepada dinas pendidikan kota pekanbaru, agar lebih
5. Bagi guru dengan penerapan metode *Drill* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran seni Budaya dan Keterampilan dikelas IV B SD Negeri 165 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsaruddin dkk. (2010). *Metode Drill*. Universitas Perss : Surabaya
- Admin.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta
- Arikunto.(2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara : Jakarta
- Dunette.(2009). *Strategi Belajar Mengajar*. PPLPTK : Jakarta
- Gordon. (2013). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Rianda : Bandung
- Herman dkk.(2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas : Jakarta
- Kamtini.(2009). *Deskripsi tarian Zapin*. Akses :
[:http://teddyandreas.blogspot.com/2011/01/deskripsi-tarian-zapin.html](http://teddyandreas.blogspot.com/2011/01/deskripsi-tarian-zapin.html) :
 Pekanbaru
- Kanaqsejomang. (2011). *Implementasi Metode Drill Latihan dan Langkah-Langkahnya*. Akses :<http://Kanaqsejomang.blogspot.com/2011/09/Implementasi-Metode-Drill-Latihan-dan-Langkah-Langkahnya.html> :
 Pekanbaru
- Mulyasa.(2009) *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Rosa : Bandung
- Nelder.(2010). *Tari Persembnahan sebuah Tanda Persahabatan*. Akses :<http://Achsaruddin.blogspot.com/2011/04/tari-zapin-daerah-riau.html>:Pekanbaru
- Robbins. (2009). *Pendidikan Keterampilan Teknik dan Kerajinan*. PT. Rora Karya : Jakarta
- Roestiyah. (2011). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Tari Gelombang SDN 006 Rumbai, UIN Suska : Pekanbaru
- Sagala Syaiful. (2010). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Alfabeta : Bandung
- Satria dkk.(2013). *Pengertian Keterampilan dan Jenisnya*. Akses :<http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/21971098-Pengertian-Keterampilan-dan-Jenisnya/html> : Pekanbaru
- Subana. (2012). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Tari Gelombang SDN 006 Rumbai*, UIN Suska : Pekanbaru
- Sudjana, (2008). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo : bandung
- Susilo.(2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group : Bandung
- Zulkifli.(2007). *Tarian Melayu Riau*. Bumi Aksara. Bandung